BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang terintegrasi antara satu komponen dengan komponen lainnya, salah saru faktor pendukung penting dalam lembaga pendidikan adalah tim administrasi dalam administrasi sekolah sangat penting dalam mendukung keberhasilan dan berfungsinya administrasi sekolah, dalam menangani pengelolaan sekolah diperlukan keahlian dan kompetensi yang memadai di wilayah administrasi. Maka Kualitas layanan pendidikan diberikan oleh para pengelola sekolah, diantaranya kepala sekolah, tenaga administrasi sekolah dan tenaga kependidikan yang bertugas memberikan dukungan layanan administrasi guna terselenggaranya proses pendidikan sekolah. Maka Pendidikan ini adalah sarana utama untuk mensukseskan bangsa pembangunan karena dengan pendidikan diharapkan dapat sumber daya berkualitas. (sumarsono, 2021, hal. 23-33).

Untuk mencapai hasil yang optimal manajemen harus diterapkan untuk memberdayakan tenaga kependidikan secara lebih efektif dan efisien. Dalam kaitan ini kepala sekolah harus menjalankan fungsi manajemen di sekolah yaitu menarik, mengembangkan, memberi penghargaan dan memotivasi tenaga kependidikan untuk mencapai tujuan pendidikan secara optimal. Membantu tenaga kependidikan mencapai posisi dan standar prilaku memaksimalkan pengembangan karier, serta menyatukan tujuan individu, kelompok dan institusi. (mulyasa, implementasi kurikulum tingkat satuan pendidikan, 2010, hal. 81)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Aspek paling penting yang menentukan dalam keberhasilan sebuah satuan lembaga pendidikan yaitu terselenggaranya seluruh aktivitas organisasi sekolah secara efisien. Peranan tenaga administrasi sendiri didalam sekolah sangatlah berarti dalam menunjang kelancaran serta kesuksesan tata administrasi sekolah. Maka dari itu administrasi harus mampu menjalankan tugas dan fungsinya secara baik Sehingga diperlukan kompetensi serta keahlian yang mendukung dibidang administrasi. (maulana, 2021, hal. 273)

Setiap lembaga pendidikan selalu berharap agar para anggotanya menjalankan tugas pokok dan fungsinya secara optimal dan memfokuskan seluruh tenaganya untuk kepentingan institusi. Dalam kaitan ini tenaga kependidikan juga perlu evaluasi dan meningkatkan kualitas tugasnya, oleh karena itu dalam fungsi melatih tenaga kependidikan dan mengembangkan tenaga kependidikan, maka diperlukan, untuk menjaga, memperbaiki dan meningkatkan kinerja tenaga kependidikan. Kegiatan ini dilakukan dengan cara pelatihan kerja dan dalam layanan pelatihan aktifitas yang dilakukan dalam pelaksanaan pembinaan dan bukan hanya aspek kemampuan tetapi juga menyangkut karier tenaga kependidikan. (mulyasa, menjadi kepala sekolah profesional, 2005, hal. 154)

Untuk mendapatkan pendidikan yang berkualitas maka Dalam setiap studi tentang ilmu kependidikan, persoalan yang berhubungan dengan tenaga kependidikan senantiasa disinggung, bahkan menjadi salah satu pokok pembahasan yang mendapat perhatian tersendiri di tengah-tengah ilmu kependidikan yang begitu luas dan kompleks. Hal ini disebabkan karena tenaga kependidikan merupakan faktor yang paling dominan dalam menentukan keberhasilan terhadap kegiatan proses pendidikan di sekolah. Maka Salah satunya dapat meningkatkan mutu layanan administrasi disekolah. (depdiknas, 2002, hal. 73) Tujuan tersebut dapat dicapai dengan adanya kerjasama antara seluruh personil sekolah, diantaranya guru, tenaga kependidikan, laboran, pustakawan dan personil lainnya.

Menurut Townsend dan butterworth dalam makawimbang ada sepuluh faktor penentu terwujudnya proses pendidikan yang bermutu, dua diantaranya yaitu partisipasi dan rasa tanggung jawab guru dan staf serta pengembangan staf yang terprogram. Tenaga administrasi sekolah adalah tenaga kependidikan yang bertugas memberikan dukungan layanan administrasi untuk seluruh warga sekolah dalam hal teknis administratif (pengetikan, penjilidan, penyampulan, dan inventaris), Kerasipan dan surat menyurat. Tenaga administrasi sekolah menangani bidang akademik, kesiswaan, sarana- prasarana, keuangan, hubungan masyarakat dan kepegawaian. (seftianty permata hidayat, 2014, hal. 52)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Kegiatan administrasi itu dilaksanakan dalam setiap kelompok dari sejumlah manusia dalam berbagai bidang termasuk di dalamnya bidang pendidikan. Oleh karena itu, administrasi pendidikan merupakan aplikasi ilmu administrasi dalam kegiatan pembinaan, pengembangan dan pengendalian usaha-usaha pendidikan yang diselenggarakan dalam bentuk kerjasama sejumlah orang dengan menggunakan segala sarana dan prasarana yang tersedia baik moral maupun material dan spiritual akan tercapainya tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Kegiatan administrasi juga merupakan usaha pengendalian rangkaian kegiatan kependidikan yang terarah pada pencapaian tujuan pendidikan yang hendak dicapai oleh kelompok kerjasama yang menyelenggarakan usaha kependidikan, yang terutama dalam hal layanan administrasi. (ushansyah, 2017)

Dalam dunia pendidikan pengelolaan tenaga kependidikan sepenuhnya disadari mempunyai pengaruh yang sangat besar dan dianggap sebagai faktor kunci dalam meningkatkan mutu pendidikan. Hal ini dapat dipahami dari kenyataan bahwa dari keseluruhan sumber yang terdapat dalam suatu lembaga pendidikan, tenaga kependidikan merupakan satu-satunya sumber daya yang memiliki akal, perasaan, kemampuan, keterampilan , pengetahuan, daya dan karya. (faiustino, 2001, hal. 2)Manusia belajar bertanggung jawab dengan cara mengenal, menghayati, serta melaksanakan nilai- nilai moral. karena Pendidikan berperan dalam pembentukan kemampuan, kepribadian, watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dengan cara menanamkan nilai- nilai pendidikan lingkungan hidup terhadap generasi penerus bangsa. Pernyataan tersebut dapat dihubungkan dengan bidang tenaga kependidikan yang memiliki hubungan satu dengan yang lain. (widyaningrum, 2016)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Administrasi pendidikan menjadi sangat penting diperhatikan di dalam menyelenggarakan pendidikan, sebab semua komponen yang ada di dalam pendidikan saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya dan administrasi pendidikan akan memandu, mengkoordinasi setiap bagian sehingga menjadi suatu kesatuan. Setiap pendidik dan tenaga kependidikan diharapkan mengerti tentang pentingnya administrasi pendidikan dan dapat mengaplikasikannya di dalam tugas dan pekerjaan. (ukur, 2020, hal. 1)

Dari segi fungsi, kegiatan administrasi berperan mendukung tugas pokok. Namun demikian, fungsi pendukung ini tidak mengurangi kedudukannya yang sangat penting dalam berkontribusi terhadap pencapaian tujuan sekolah. Tanpa dukungan pelayanan administrasi yang baik dan teratur, sekolah tidak dapat mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan. Secara sederhana layanan pendidikan Kata jasa (*service)* itu sendiri memiliki beberapa arti, mulai dari pelayanan pribadi (*personal service)* sampai pada jasa sebagai suatu produk. (Hamdani, 2006, hal. 5) Layanan yang ada pada disekolah terdapat dua layanan yaitu, layanan pokok dan layanan bantu. Yang dimana kedua layanan dijalankan oleh tenaga kependidikan untuk meningkatkan layanan pada sekolah..

pokok dalam pendidikan, seperti layanan administrasi,pengajaran, serta administrasi kesiswaan. oleh karena itu peran, tugas, tanggung jawab, wewenang dan kekuasaan tenaga kependidikan sifatnya strategis dalam mencapai tujuan pendidikan dan pembelajaran. Besarnya peran yang harus dilakukan tenaga kependidikan tersebut, mengharuskan sistem pembinaan tenaga kependidikan memerlukan penanganan yang terencana agar mereka dapat melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya. Maka kebijakan dari para tenaga kependidikan saling kerjasama sejumlah orang dengan menggunakan segala wahana yang tersedia baik moral maupun material dan spiritual akan tercapainya tujuan pendidikan secara efektif dan efisien.

Dari hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di SMA Swasta Nurul Islam Indonesia Baru Medan ditemukan bahwa pada layanan administrasi yaitu tenaga kependidikan sebagai penyelenggara pendidikan seperti wakil kepala sekolah kurikulum, pustakawan, laboran, tata usaha, operator, dan penjaga sekolah merupakan salah satu tenaga kependidikan disekolah. Bahwa dapat di ketahui dengan menjalankan tugas masing- masing dengan baik dapat meningkatkan mutu layanan pada administrasi. Dan manajemen pendidikan merupakan pengelolaan yang berkaitan mengenai berjalannya semua sistem pendidikan. Pada tempat dan lokasi peneliti melakukan penelitian bahwa sekolah tersebut kurangnya tenaga kependidikan jadi Peneliti tertarik untuk mempelajari bagaimana peran tenaga kependidikan menjalankan tugas serta kegiatan dalam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

meningkatkan mutu layanan Di SMA Swasta Nurul Islam Indonesia. Sehingga dalam penelitian ini, peneliti memilih judul **"Peran Tenaga Kependidikan Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Administrasi Di SMA Sawsta Nurul Islam Indonesia Baru Medan".**

B. Fokus Penelitian

Dari latar belakang diatas maka dapat ditentukan fokus penelitian terkait peran tenaga kependidikan disekolah serta dan mutu layanan administrasi tenaga kependidikan di SMA Swasta Nurul Islam baru Indonesia Medan.

C. Rumusan masalah

Menyandarkan dengan Latar Belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana peran tenaga kependidikan di SMA Swasta Nurul Islam Indonesia Baru Medan ?
2. Bagaimana peran pimpinan dalam memfasilitasi tenaga kependidikan dalam proses layanan ?
3. Bagaimana hambatan dan solusi dalam meningkatkan mutu layanan administrasi di SMA Swasta Nurul Islam Indonesia Baru Medan ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dilakukan Untuk Mengetahui terkait peranan tenaga Kependidikan serta implementasi dalam meningkatkan mutu layanan administrasi di SMA Swasta Nurul Islam Indonesia Baru Medan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
   a. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memperjelas teori yang ada dan memberikan gambaran secara detail bagaimana peran tenaga kependidikan dalam meningkatkan mutu layanan administrasi SMA Swasta Nurul Islam Indonesia Baru Medan. untuk mencapai tujuan pendidikan.

b. Dapat dijadikan sebagai sumber informasi ilmiah bagi peneliti yang berkaitan dengan peran tenaga kependidikan dalam meningkatkan mutu layanan administrasi SMA Swasta Nurul Islam Indonesia Baru Medan.

2. Manfaat Praktis

a. Peneliti, hasil penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan terutama tentang peran tenaga kependidikan.

b. Peneliti selanjutnya, hasil penelitian dapat dijadikan acuan unntuk melaksanakan penelitian selanjutnya terutama penelitian tentang aspek lain mengenai peran tenaga kependidikan dalam meningkatkan mutu layanan administrasi sehingga dapat memperkaya pengetahuan dalam bidang manajemen pendidikan Islam.

c. Pembaca, hasil penelitian ini diharapkan dapat menumbuhkan wawasan dan pengetahuan bagi para pembaca khususnya dalam hal peran tenaga administrasi dalam meningkatkan mutu layanan administrasi.

d. Bagi lembaga yakni SMA Swasta Nurul Islam Indonesia Baru Medan skripsi ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam mempertahankan dan meningkatkan mutu layanan administrasi dimasa yang akan datang.

e. Dapat dijadikan sebagai khazanah ataupun contoh agar layanan administrasi lebih meningkat di SMA Swasta Nurul Islam Indonesia Baru Medan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN